

LAPORAN KEGIATAN
HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-LIKE

Periode Anggaran 2005/2006



PENINGKATAN MUTU PROSES BELAJAR MENGAJAR
MATA KULIAH ZONOSIS MELALUI PEMBERIAN
BAHAN AJAR DAN MEDIA AUDIOVISUAL

Penanggung Jawab

Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh.

009707191


Program Studi Kedokteran Hewan
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Nopember 2006



**LEMBAR PENGESAHAN USULAN KEGIATAN
HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-LIKE
PERIODE ANGGARAN 2005/2006**

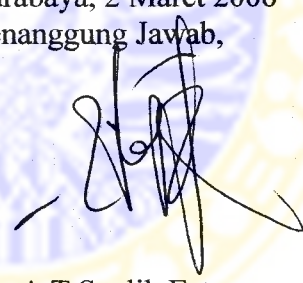
- 1. Penanggung Jawab
 - a. Nama : Dr. A.T. Soelih Estoepangesti, Drh.
 - b. N.I.P : 131 653 441
 - c. Pangkat/Golongan : Penata / IIIb
 - d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
 - e. Bagian : Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - f. Jurusan : Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - g. Bidang Keahlian : Epidemiologi & Zoonosis
- 2. Personalia
 - a. Jumlah Dosen Pengasuh : 3 Orang
 - b. Jumlah Laboran : 1 Orang
- 3. Jangka Waktu Kegiatan : 1 (satu) Semester
- 4. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)

Mengetahui,
Dekan FKIP UNAIR



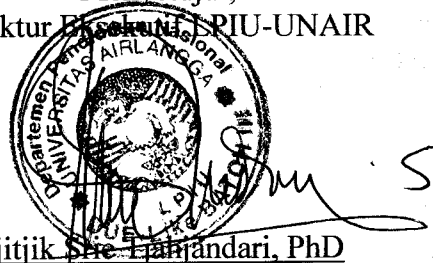
Prof. Dr. Ismudiono, MS, Drh
NIP. 130 687 297

Surabaya, 2 Maret 2006
Penanggung Jawab,



Dr. A.T Soelih Estoepangestie, Drh.
NIP. 131 653 441

Menyetujui,
Direktur Peningkatan RIU-UNAIR



Tjitjik Sri Panjandari, PhD
NIP. 131 801 627

RINGKASAN

Mata Kuliah Zoonosis (MK Zoonosis) di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan pada semester VIII dengan beban 2 SKS. MK Zoonosis pada Semester Genap 2005/2006 diberikan dalam 13 kali tatap muka perkuliahan dan empat kali evaluasi, meliputi Quiz-1, Ujian Tengah Semester (UTS), Quiz-2 dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta dua kali tugas terstruktur dalam kelompok 10 – 12 orang mahasiswa setiap kelompok. Beberapa topik perkuliahan yang diberikan antara lain pendahuluan yang meliputi definisi dan klasifikasi zoonosis, serta organisasi internasional terkait seperti organisasi kesehatan hewan dunia (OIE), organisasi kesehatan dunia (WHO) dan organisasi pangan dunia (FAO); kemudian diberikan pula penyakit zoonotik yang sedang mewabah dan diawasi (Sapi Gila dan Flu Burung), serta penyakit zoonotik yang disebabkan oleh chlamydia, virus, jamur, bakteri dan parasit.

Metode perkuliahan pada MK Zoonosis pada Semester Genap 2005/2006 dilaksanakan dengan berbagai perbaikan dalam penyajian perkuliahan, antara lain dengan materi presentasi menggunakan Power Point dengan bahasa Inggris, serta pemberian tugas terstruktur dalam kelompok 10 – 12 orang mahasiswa dalam setiap kelompok. Selain itu, telah disusun Bahan Ajar MK Zoonosis yang diharapkan dapat diterbitkan pada bulan Januari 2007 sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar pada semester genap 2006/2007.

Penyajian perkuliahan MK Zoonosis dengan menggunakan program Power Point membuat perkuliahan menjadi lebih hidup, karena pengenalan penyakit zoonosis bias divisualisasikan dengan animasi walaupun masih sangat sederhana. Hal tersebut membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan, terlihat dari hasil *pooling questioner* yang menunjukkan angka kepuasan mahasiswa diatas 70.

Berdasarkan pengolahan hasil evaluasi menggunakan tujuh grade, diperoleh nilai mahasiswa dengan skala nilai A sampai dengan E, dengan jumlah mahasiswa yang mencapai nilai mata Kuliah Zoonosis khususnya nilai A, B, C dan D tahun ajaran 2005/2006 lebih banyak dibandingkan tahun ajaran 2004/2006. Berbeda halnya dengan nilai yang lain (AB, BC, C dan D) tahun 2005/2006 masih lebih unggul. Walaupun kemampuan kelas pada tahun ajaran 2005/2006 homogen, terlihat dari *standard deviasi* yang rendah (5,8), namun ternyata rata-rata kelas pada tahun ajaran 2005/2006 makin menurun, hal ini bisa disebabkan oleh kemampuan mahasiswa tahun 2004/2005 berbeda dengan mahasiswa tahun 2005/2006, selain itu kemungkinan juga karena sebagian besar perkuliahan yang disajikan dalam bahasa Inggris.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan kegiatan Hibah Pengajaran Due-Like Periode Anggaran 2005/2006 dengan judul “Peningkatan Mutu Proses belajar Mengajar Mata Kuliah Zoonosis melalui Pemberian Bahan Ajar dan Media Audiovisual”.

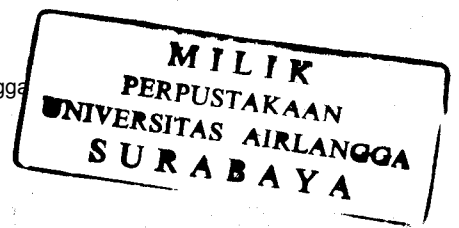
Pemberian Bahan Ajar dan Media Audiovisual bertujuan agar dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari penyakit zoonosis serta keilmuan yang terkait.

Pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Eksekutif LPIU Universitas Airlangga dan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program “Peningkatan Mutu Proses belajar Mengajar Mata Kuliah Zoonosis melalui Pemberian Bahan Ajar dan Media Audiovisual”.

Penulis berharap, semoga Laporan kegiatan Hibah Pengajaran Due-Like Periode Anggaran 2005/2006 dengan judul “Peningkatan Mutu Proses belajar Mengajar Mata Kuliah Zoonosis melalui Pemberian Bahan Ajar dan Media Audiovisual”, dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Guna kesempurnaan laporan kami ini, penulis sangat mengharapkan segala masukan dan saran yang membangun.

Surabaya, Nopember 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan	4
Manfaat	4
Metodologi	5
Hasil dan Pembahasan	7
Daftar Pustaka	10
Lampiran	11

I. PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Zoonosis adalah penyakit atau infeksi yang secara alamiah bisa didapatkan diantara populasi manusia dan hewan. Berbagai jenis penyebab zoonosis antara lain adalah virus, bakteri, jamur, parasit, toxin, dan prion yang dikenal sejak 1984 sebagai penyebab penyakit *Bovine Spongiform Encephalopathy* atau Sapi Gila.

Adanya wabah penyakit zoonosis diberbagai belahan dunia akhir-akhir ini, merupakan suatu tanda semakin perlunya peningkatan kewaspadaan agar penyakit tersebut tidak masuk ke Indonesia. Selain itu, apabila penyakit tersebut telah masuk ke Indonesia, seperti misalnya penyakit Avian Influenza, maka perlu dilakukan tindakan pencegahan penyebaran penyakit serta tindakan pengendalian dan pembasmiannya pada populasi hewan sehingga secara langsung dapat mencegah penyebarannya kepada masyarakat yang berada disekitarnya maupun masyarakat yang mengkonsumsi bahan pangan asal hewan.

Terjangkitnya penyakit zoonosis pada suatu kelompok masyarakat, pada umumnya didahului oleh adanya kasus pada hewan, karenanya "manusia" sering disebut sebagai "*accidental host*" dan hewan sebagai "pemegang peran utama" dalam kejadian penyakit tersebut. Wabah penyakit Anthrax yang menyerang peternakan burung onta pada tahun 1999 hingga awal 2000 di Purbalingga, dapat dipakai sebagai contoh. Akibat petugas dilapangan yang terlambat mengenali gejala penyakit Anthrax, penularan penyakit pada manusia tak dapat dihindari lagi. Beberapa contoh penyakit zoonosis lainnya antara lain *BSE*, *Rabies*, *Chlamydiosis*, *Food Borne Intoxication*, serta masih banyak lagi. Penyakit zoonosis yang saat ini menjadi perhatian adalah *Avian Influenza* (AI).

Penyakit AI yang disebabkan oleh virus Influenza A/H5N1 mulai mewabah pada ppopulasi unggas peliharaan dan beberapa species burung liar di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, sejak pertengahan tahun 2003, juga menyerang manusia dan

semakin banyak jenis hewan seperti kucing, leopard, harimau dan masih banyak lagi (Tabel 1).

Tabel 1. Hewan peka dan manusia yang peka terhadap subtype virus AI A/H5N1

No.	MANUSIA & HEWAN PEKA	Subtipe	
		HEMAGGLUTININ	NEURAMINIDASE
1.	Burung Air	H1 - 15	N1 - 9
2.	Itik	H1 -12	N1 - 9
3.	Kalkun	H1 -10	N1 - 9
4.	Ayam	H4, 5, 6, 7, 9, 10	N1, 2, 4, 7
5.	Burung Laut	H1 - 7, 9 - 16	N1 - 9
6.	Babi	H1, 3 H1N1, H1N2, H3N2	N1- 2
7.	Kuda	H3,7 H7N7, H3N8	N7-8
8.	Anjing Laut	H10	N4
9.	Harbour seals	H3, 4, 7 H7N7, H4N5, H3N3	N3, 5, 7
10.	Fam. Felidae : Leopard, Harimau, Kucing	H5 H5N1	N1
11.	Ikan Paus	H3, 13 H3N2, H13N9	N2, 9
12.	Manusia	H1-3, 5, 7 H1N2, H2N2, H3N2, H7N7	N1,2,7,8

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa, sejak pertengahan tahun 2005 wabah AI A/H5N1 dilaporkan telah menyebar ke daratan Eropa dan Afrika. WHO juga menyatakan bahwa, penyakit AI sejak tahun 1997 di Hong Kong telah menular dari unggas ke manusia dan menyebabkan 6 kematian dari 18 kasus. Selanjutnya, diikuti dengan semakin tingginya kasus kejadian AI A/H5N1 pada manusia yaitu mencapai 93 kematian dari 173 kasus, termasuk jumlah kasus kejadian pada manusia di Indonesia sesuai dengan data dari WHO tanggal 27 Februari 2006. Di Indonesia, kasus flu burung H5N1 pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni 2005, hingga tanggal 20 Februari 2006 jumlah kasusnya mencapai 19 kematian dari 26 kasus, bila dirinci pada tahun 2005 dari bulan Juni sampai Desember 2005 sebanyak 11 kematian dari 17 kasus, dan pada

tahun 2006 hingga tanggal 20 Februari 2006 sebanyak 8 kematian dari 9 kasus (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Kasus Avian Influenza A/H5N1 pada Manusia menurut Konfirmasi Laboratoris dari WHO hingga tanggal 27 Februari 2006.

NEGARA	2003		2004		2005		2006		TOTAL	
	Kasus	Mati	Kasus	Mati	Kasus	Mati	Kasus	Mati	Kasus	Mati
KAMBOJA	0	0	0	0	4	4	0	0	4	4
CINA	0	0	0	0	8	5	6	3	14	8
INDONESIA	0	0	0	0	17	11	10	9	27	20
IRAK	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
THAILAN	0	0	17	12	5	2	0	0	22	14
TURKI	0	0	0	0	0	0	12	4	12	4
VIET NAM	3	3	29	20	61	19	0	0	93	42
TOTAL	3	3	46	32	95	41	29	17	173	93

Mengingat hal tersebut diatas, maka perlu dicetak tenaga Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) yang mampu secepatnya mendeteksi adanya bahaya penyakit zoonosis, utamanya yang membahayakan jiwa manusia serta dapat menimbulkan kerugian ekonomis tinggi sehinggalmenimbulkan keresahan masyarakat. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka perlu dilakukan peningkatan mutu proses belajar mengajar pada mata kuliah Zoonosis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, dengan jalan memberikan bahan ajar serta materi audiovisual. Diharapkan, selain akan memperbaiki materi kuliah dan diskusi, dengan adanya materi audiovisual akan dapat meningkatkan semangat belajar dan semakin mudah diingat karena adanya visualisasi atau peragaan gambar gejala penyakit, proses pemeriksaan laboratoris serta penanganan hewan sakit di lapangan.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah dengan Bahan Ajar Mata Kuliah Zoonosis akan dapat memotivasi mahasiswa mempelajari MK Zoonosis lebih baik?
- b. Apakah dengan materi Audiovisual Penyakit Zoonosis akan dapat memotivasi mahasiswa mempelajari MK Zoonosis lebih baik ?
- c. Apakah dengan adanya Bahan Ajar MK Zoonosis dan Audiovisual Penyakit Zoonosis akan mempermudah mahasiswa dalam mempelajari MK Zoonosis?

I.3. TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai dari pemberian Bahan Ajar MK Zoonosis dan Audiovisual Penyakit Zoonosis, adalah :

- a. Meningkatkan mutu proses belajar-mengajar.
- b. Meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa
- c. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa
- d. Memudahkan mahasiswa mengingat penyakit Zoonosis yang dipelajari

I.4. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari pemberian Bahan Ajar MK Zoonosis dan Audiovisual Penyakit Zoonosis adalah :

- a. Memperbaiki mutu proses belajar-mengajar MK Zoonosis
- b. Mempermudah mahasiswa dalam mempelajari MK Zoonosis
- c. Memberi motivasi mahasiswa dalam mempelajari MK Zoonosis

II. METODOLOGI

- a. Pretest Awal diberikan untuk mengukur hasil/prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa sebelum perkuliahan dan mengetahui pendapat mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang sudah dan yang diharapkan oleh mahasiswa.
- b. Bahan pembelajaran
Pembuatan Bahan Ajar MK Zoonosis dan pembuatan Audio Visual Penyakit Zoonosis, serta perbaikan *hand out* yang diberikan disetiap tatp muka
- c. Metode pembelajaran
Metode yang digunakan :
 1. Tatap muka perkuliahan,
 2. Diskusi kelas,
 3. Belajar mandiri : *Take home assay*
 4. Test melalui Quiz, Ujian tengah Semester dan Ujian Akhir semester
- d. Sarana dan Prasarana belajar-mengajar
Media transfer ilmu melalui →
 - a. audio
 - b. visual
 - c. audiovisual
menggunakan perlengkapan sound system, OHP, LCD, dan Komputer.
- e. Postest : Evaluasi hasil proses belajar-mengajar
Bertujuan untuk mengukur hasil/prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam belajar dan mendapatkan masukan tentang materi perkuliahan MK Zoonosis yang sudah berjalan.

TEKNIK PELAKSANAAN

Teknik pelaksanaan terdiri atas 3 penyelesaian tugas yang meliputi

1. Penyusunan materi perkuliahan yang terdiri atas
 - a. Pembuatan Hand Out/ Modul untuk tiap topik perkuliahan
 - b. Penyusunan Bahan Ajar MK Zoonosis dari hasil penyempurnaan hand out
 - c. Pembuatan materi Audiovisual Penyakit Zoonosis

2. Proses belajar-mengajar

a. Organisasi menyangkut masalah penyusunan bahan pelajaran, jam pelajaran, media penyampaian pelajaran

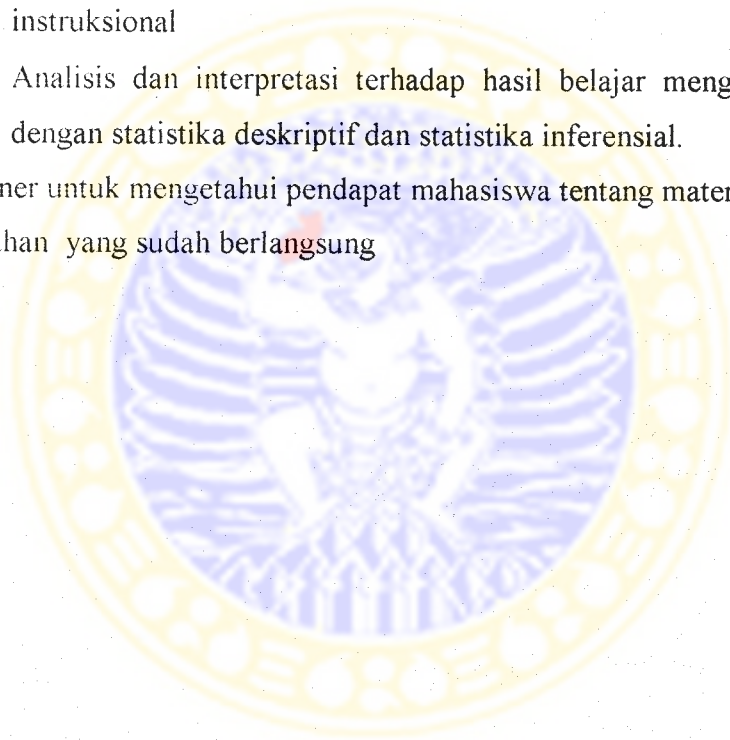
b. Presentasi dan penyajian

- Cara pengajar kontak dengan mahasiswa (memilih dan memakai media)
- Penggunaan tempo dalam mengajar
- Cara memberi pertanyaan dan tugas kepada mahasiswa

c. Penilaian dan evaluasi kurikulum

- Tes prestasi belajar mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan instruksional
- Analisis dan interpretasi terhadap hasil belajar mengajar diukur dengan statistika deskriptif dan statistika inferensial.

d. Kuesioner untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang sudah berlangsung



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkuliahan Semester Genap 2005/2006 telah berakhir bulan Juli yang lalu. Pelaksanaan evaluasi mata kuliah Zoonosis sudah dilaksanakan sesuai jadwal perkuliahan yang telah direncanakan. Jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Zoonosis pada semester Genap Tahun Ajaran 2005/2006 sebanyak adalah 149 orang. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan pada setiap hari Rabu pukul 7.30 sampai 09.30 wib., sebanyak 13 kali tatap muka dan empat kali evaluasi .

Evaluasi sebanyak empat kali meliputi Quiz I dan Ujian Tengah Semester, Quiz II dan Ujian Akhir Semester, serta 2 tugas terstruktur yang diwajibkan dalam kelompok 10 - 12 mahasiswa setiap kelompoknya. Demikian pula hasil evaluasi proses belajar mengajar (PBM) yang diisi oleh mahasiswa masih belum telah selesai dilaksanakan.

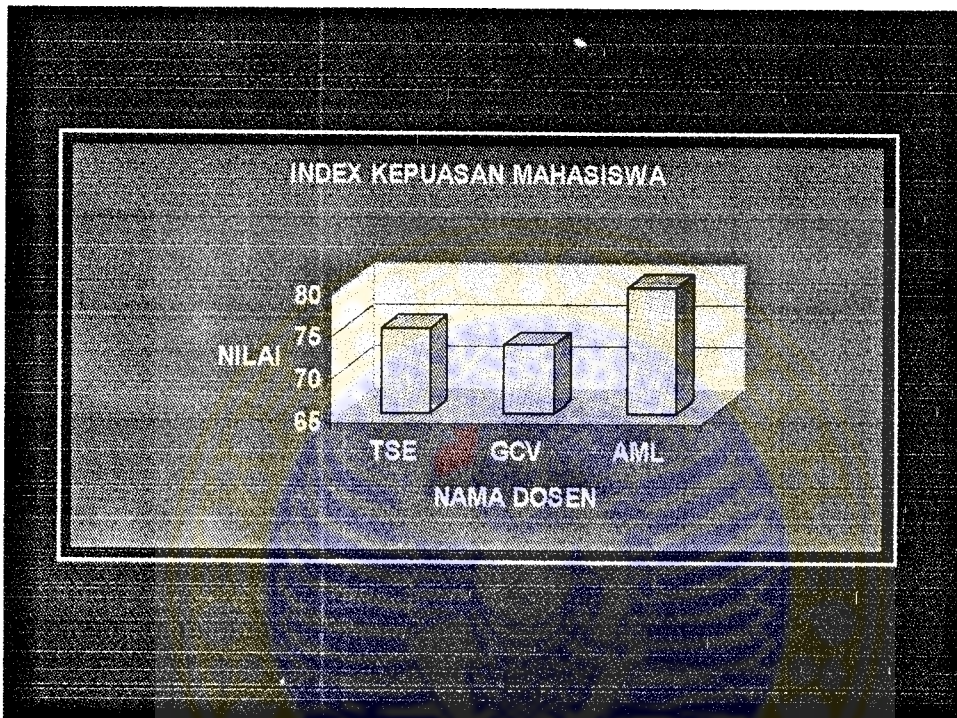
Jika dibandingkan dengan *academic atmosphere* sebelum pada periode 2004/2005 yang lalu, maka untuk tahun ajaran 2005/2006 ini interaksi antara dosen dan mahasiswa jauh lebih baik. Hal tersebut dimungkinkan karena mahasiswa lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan dan diskusi didalam kelas, salah satunya karena adanya perbaikan penyajian materi perkuliahan. Penyajian materi perkuliahan mata kuliah Zoonosis semester Genap Tahun Ajaran 2005/2006 secara keseluruhan menggunakan media visual dengan perangkat LCD, sehingga tampilan presentasi bisa lebih hidup dan menarik karena diselingi animasi walaupun masih sangat sederhana.

Tabel 3 dibawah ini dapat dilihat perbandingan *performance indicator* hasil evaluasi pada mata kuliah Zoonosis, antara Tahun Ajaran 2004/2005 dengan Tahun Ajaran 2005/2006.

Tabel 3. Performance Indicator Hasil Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Zoonosis di Fakultas kedokteran Hewan Universitas Airlangga pada Tahun Ajaran 2004/2005 dan Tahun Ajaran 2005/2006

PERFORMANCE INDICATOR					
2005			2006		
NILAI	JUMLAH	%	NILAI	JUMLAH	%
A	6	4	A	8	5,5
AB	17	11	AB	12	8,3
B	26	17	B	32	22,1
BC	66	42	BC	56	38,6
C	16	10	C	22	15,1
D	9	6	D	12	8,3
E	11	7	E	3	2,1
TL	5	3	TL	4	2,7
	156	100	0	145,0	100,0
SD		9,68	SD		5,88
X Rata2		58,45	X Rata2		50,70

Berdasarkan tabel 3 tersebut jika diolah berdasarkan skala nilai A sampai dengan E , maka pada jumlah mahasiswa yang mencapai nilai mata Kuliah Zoonosis khususnya nilai A, B, C dan D tahun ajaran 2005/2006 lebih banyak dibandingkan tahun ajaran 2004/2006. Berbeda halnya dengan nilai yang lain (AB, BC, C dan D) tahun 2005/2006 masih lebih unggul. Walaupun kemampuan kelas pada tahun ajaran 2005/2006 homogen, terlihat dari *standard deviasi* yang rendah (5,8), namun ternyata rata-rata kelas pada tahun ajaran 2005/2006 makin menurun, hal ini bisa disebabkan oleh kemampuan mahasiswa tahun 2004/2005 berbeda dengan mahasiswa tahun 2005/2006, selain itu kemungkinan juga karena sebagian besar perkuliahan yang disajikan dalam bahasa Inggris. Index kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar bagus (diatas 70) namun ternyata tidak dapat meningkatkan rata-rata kelas



Gambar 1. Index Kepuasan Mahasiswa Pesreta Mata Kuliah Zoonosis pada Semester Genap Tahun Ajaran 2005/2006.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. Zoonoses & communicable diseases common to man & animal. Pan American Health Organization, WHO, Washington DC.
- Bell, J.C., S.R. Palmer & J.M. Payne, 1988. The zoonoses infections transmitted from animals to man.
- Braun U., (Hrsg.) 1998. BSE und andere spongiforme Enzephalopathien. Parey Buch Verlag Berlin.
- European Commission. 2004. Council Directive 92/40/EEC of 19 May 1992 introducing Community measures for the control of avian influenza. Official Journal of the European Union, L 167, 22.6.1992, p.1
- Joint FAO/WHO expert committee on VPH : The veterinary Contribution to Public Health Practice, 1975. Technical report series no. 573. WHO - Geneva.
- Harden, R.M., Sowden, S. and Dunn, W.R. 1984. Educational Strategies in Curriculum Development : The Spices Model. University of Dundee, Scotland
- Iskandar. Y 1998. Soal-soal Intelegensi Test. Edisi ke4, Cetakan ke-26. Yayasan Dharma Graha, Jakarta.
- Koesoemanto, H.J. 1986. Anatomi-Struktur Sebuah Buku Teks. Disampaikan pada Penataran tentang Penyuntingan untuk Pegawai Penerbit Perguruan Tinggi, 25 Juni-5 Juli. Sanur-Bali.
- Rooijackers, A. 1986. Mengajar dengan Sukses : Petunjuk untuk merencanakan dan menyiapkan pengajaran. Gramedia, Jakarta
- Saifuddin Azwar. 1996. Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Edisi ke-2. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. (Anggota IKAPI)
- Schwabe, C.W. 1984. Veterinary medicine and human health.
- Setiawan, H. 2002. Relevansi Kurikulum Fakultas Kedokteran Hewan Ditinjau dari Perkembangan Pasar. Disampaikan pada Evaluasi Due-Like Fakultas Kedokteran hewan Unair.
- Sudarjat, S., 1991. Epidemiologi Penyakit Hewan. Ditjen Peternakan Deptan RI.
- Utomo, T dan Ruijter, K. 1985. Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan. Gramedia, Jakarta
- Zainuddin, M. 1987. Penilaian Hasil Belajar. Disampaikan pada Seminar Peningkatan Kompetensi Mengajar – Universitas Airlangga, 26 – 31 Oktober.

LAMPIRAN**SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)**

Mata Kuliah : ZONOSIS
 Kode Mata Kuliah : KHV036
 SKS : 2 SKS (2-0)
 Waktu pertemuan : 1 x 2 jam
 Pertemuan ke : 1

A. Tujuan

1. **TIU** : Setelah mengikuti perkuliahan selama 1 semester, mahasiswa FKH diharapkan dapat menerangkan tindakan2 pengendalian penyakit. zoonosis
2. **TIK** : Setelah mengikuti kuliah pertemuan ke 1, mahasiswa akan dapat menerangkan klasifikasi penyakit zoonosis.

B. Pokok Bahasan : Pendahuluan

- C. Sub Pokok Bahasan:**
- Definisi dan klasifikasi Zoonosis
 - Fungsi, prinsip & lapangan kerja ahli kesmavet, terutama dalam bidang zoonosis yaitu Epidemiologi & evaluasi sosioekonomis, surveillence, kontrol zoonosis (zoonosis yang mempengaruhi produk ternak, pada manusia dan hewan serta hanya pada manusia saja).
 - Kedudukan manusia & hewan dalam kelangsungan penyakit infeksius

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam MK Zoonosis	Memperhatikan	Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar
	2. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut	Memperhatikan	
	3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK dari MK Zoonosis	Memperhatikan	
Penyajian	4. Definisi dan klasifikasi Zoonosis	Memperhatikan dan mendiskusikan	Hand out, transparansi,

	<p>5. Fungsi, prinsip & lapangan kerja ahli kesmavet, terutama dalam bidang zoonosis yaitu Epidemiologi & evaluasi sosioekonomis, surveillance, kontrol zoonosis (zoonosis yang mempengaruhi produk ternak, pada manusia dan hewan serta hanya pada manusia saja).</p> <p>6. Kedudukan manusia & hewan dalam kelangsungan penyakit infeksius</p>	<p>permasalahan/persoalan yang diajukan</p> <p>Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan</p> <p>Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan</p>	<p>Buku Ajar OHP & LCD Projector</p> <p>Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector</p> <p>Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector</p>
Penutup	<p>Menutup Pertemuan</p> <p>a. Merangkum sub topik dari pertemuan ke 1</p> <p>b. Pemberian tugas kelompok & bahan diskusi</p> <p>c. Menjelaskan pokok bahasan pertemuan ke- 2</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Presentasi dan diskusi permasalahan/persoalan yang diajukan</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>Buku Ajar OHP & LCD Projector</p> <p>OHP, <i>Boardmarker</i> & <i>Whiteboard</i></p> <p>Buku Ajar dan Referensi</p>

E. Evaluasi

1. Quiz I MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari pertemuan ke 1, 2, 3, dan 4 dilaksanakan pada pertemuan ke 5
Tipe soal adalah esay terbuka.
2. Ujian Tengah Semester (UTS) MK Zoonosis dilaksanakan pada pertemuan ke 10, dengan bahan ujian meliputi cakupan materi sebanyak 10 % dari pertemuan ke 1, 2, 3 & 4, dan sebanyak 90 % dari materi pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9
Tipe soal adalah soal esay terbatas
3. Ujian Akhir Semester (UAS) MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari tatap muka ke-1 s/d ke 15, dengan bahan ujian cakupan materi sebanyak 5 % pertemuan ke 1, 2, 3 dan 4, cakupan materi sebanyak 10 % pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9, serta cakupan materi sebanyak 85 % pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15
Tipe soal adalah pilihan ganda (*multiple choice*)
Pelaksanaan UAS mengikuti jadwal yang diatur oleh Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga.

F. Referensi

1. Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. Zoonoses & communicable diseases common to man & animal
2. Joint FAO/WHO expert committee on zoonoses, 1967. Technical report series no. 378. WHO - Geneva.
3. Joint FAO/WHO expert committee on VPH : The veterinary Contribution to Public Health Practice, 1975. Technical report series no. 573. WHO - Geneva.
4. Hobson, W. 1975. The theory and practice of public health
5. Schwabe, C.W. 1984. Veterinary medicine and human health.
6. Estoepongstie, A.T.S. dkk. 2005. Bahan Ajar mata Kuliah Zoonosis. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
8. Up date information from the website of WHO, OIE & FAO

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : ZOONOSIS
 Kode Mata Kuliah : KHV036
 SKS : 2 SKS (2-0)
 Waktu pertemuan : 3 x 2 jam
 Pertemuan ke : 2,3, dan 4

A. Tujuan

1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan selama 1 semester, mahasiswa FKH diharapkan dapat menerangkan tindakan2 pengendalian penyakit. zoonosis
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah pada pertemuan ke 2,3 dan 4 mahasiswa akan dapat menerangkan cara2 penularan, pola penyakit dan tindakan pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus

B. Pokok Bahasan : Sumber & cara penularan, pola & pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus.

C. Sub Pokok Bahasan: Viral Zoonotik : Rabies, Herpes, Pox, Arbovirus infection, A.E, Influenza, Encephalomyocarditis, Ebola disease, Japanese Encephalitis

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-	Memperhatikan	Hand out, transparansi,

	2, 3 dan 4 2. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut 3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 2, 3 dan 4	Memperhatikan Memperhatikan	Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar
Penyajian	4. Menjelaskan tentang topik penyakit Rabies, Herpes & Pox 5. Menjelaskan tentang topik penyakit Arbovirus infection, A.E & Influenza 6. Menjelaskan tentang topik penyakit Encephalomyocarditis, Ebola disease & Japanese Encephalitis	Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan	Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector
Penutup	Menutup Pertemuan a. Merangkum sub topik dari pertemuan ke 2,3 & 4 b. Pemberian tugas kelompok & bahan diskusi c. Menjelaskan pokok bahasan pertemuan ke-5	Memperhatikan Presentasi dan diskusi permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan	Buku Ajar OHP & LCD Projector OHP, <i>Boardmarker</i> & <i>Whiteboard</i> Buku Ajar dan Referensi

E. Evaluasi

1. Quiz I MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari pertemuan ke 1, 2, 3, dan 4 dilaksanakan pada pertemuan ke 5
Tipe soal adalah esay terbuka
2. Ujian Tengah Semester (UTS) MK Zoonosis dilaksanakan pada pertemuan ke 10, dengan bahan ujian meliputi cakupan materi sebanyak 10 % dari pertemuan ke 1, 2, 3 & 4, dan sebanyak 90 % dari materi pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9
Tipe soal adalah soal esay terbatas
3. Ujian Akhir Semester (UAS) MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari tatap muka ke-1 s/d ke 15, dengan bahan ujian cakupan materi sebanyak 5 %

pertemuan ke 1, 2, 3 dan 4, cakupan materi sebanyak 10 % pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9, serta cakupan materi sebanyak 85 % pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15
Tipe soal adalah pilihan ganda (*multiple choice*)
Pelaksanaan UAS mengikuti jadwal yang diatur oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

F. Referensi

1. Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. Zoonoses & communicable diseases common to man & animal
2. Joint FAO/WHO expert committee on zoonoses, 1967. Technical report series no. 378. WHO - Geneva.
3. Joint FAO/WHO expert committee on VPH : The veterinary Contribution to Public Health Practice, 1975. Technical report series no. 573. WHO - Geneva.
4. Hobson, W. 1975. The theory and practice of public health
5. Schwabe, C.W. 1984. Veterinary medicine and human health.
6. Estoepangestie, A.T.S. dkk. 2005. Bhan Ajar mata Kuliah Zoonosis. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
8. Li, K.S., Y. Guan, J. Wang, G.J.D. Smith, K.M. Xu, L. Duan, A.P. Rahardjo, P. Puthavathana, C. Buranathai, T.D. Nguyen, A.T. S. Estoepangestie, A. Chaisingh, P. Auewarakul, H.T. Long, N.T.H. Hanh, R.J. Webby, L.L.M. Poon, H. Chen, K.F. Shortridge, K.Y. Yuen, R.G. Webster and J.S.M. Peiris. 2004. Genesis of a highly pathogenic and potentially pandemic H5N1 influenza virus in eastern Asia. *Nature*, 430 : 209 – 213.
7. Up date information from the website of WHO, OIE & FAO

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah	: ZONOSIS
Kode Mata Kuliah	: KHV036
SKS	: 2 SKS (2-0)
Waktu pertemuan	: 4 x 2 jam
Pertemuan ke	: 6, 7, 8 dan 9

A. Tujuan

1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan selama 1 semester, mahasiswa FKH diharapkan dapat menerangkan tindakan2 pengendalian penyakit. zoonosis
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah pada pertemuan ke 6,7, 8 dan 9 mahasiswa akan dapat menerangkan cara2 penularan, pola penyakit dan tindakan pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus, yaitu: Anthrax, TBC, Brucellosis, Salmonellosis, Colibacillosis, Lysteriosis, Leptospirosis, Staphylococcosis,

Streptococcosis, Plague, Pasteurellosis, Q –fever, Chlamydiosis

B. Pokok Bahasan : Sumber & cara penularan, pola & pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri, mikoplasma, dan rickettsia

C. Sub Pokok Bahasan: Anthrax, TBC, Brucellosis, Salmonellosis, Colibacillosis, Lysteriosis, Leptospirosis, Staphylococcosis, Streptococcosis, Plague, Pasteurellosis, Q -fever dan Chlamydiosis.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-6, 7, 8 dan 9 2. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut 3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar
Penyajian	4. Menjelaskan tentang topik Anthrax, TBC, Brucellosis, 5. Menjelaskan tentang topik Salmonellosis, Colibacillosis, Lysteriosis, Plague 6. Menjelaskan tentang topik Leptospirosis, Staphylococcosis, Streptococcosis, Pasteurellosis 7. Menjelaskan tentang topik Q –fever, Chlamydiosis	Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan	Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector Hand out, transparansi, Buku Ajar

		yang diajukan	OHP & LCD Projector
Penutup	Menutup Pertemuan	Memperhatikan	Buku Ajar OHP & LCD Projector
	a. Merangkum sub topik dari pertemuan ke 6, 7, 8 & 9		
	b. Pemberian tugas kelompok & bahan diskusi	Presentasi dan diskusi permasalahan/persoalan yang diajukan	OHP, <i>Boardmarker</i> & <i>Whiteboard</i>
	c. Menjelaskan pokok bahasan pertemuan ke-10	Memperhatikan	Buku Ajar Referensi

E. Evaluasi

1. Ujian Tengah Semester (UTS) MK Zoonosis dilaksanakan pada pertemuan ke 10, dengan bahan ujian meliputi cakupan materi sebanyak 10 % dari pertemuan ke 1, 2, 3 & 4, dan sebanyak 90 % dari materi pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9
Tipe soal adalah soal esay terbatas
2. Ujian Akhir Semester (UAS) MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari tatap muka ke-1 s/d ke 15, dengan bahan ujian cakupan materi sebanyak 5 % pertemuan ke 1, 2, 3 dan 4, cakupan materi sebanyak 10 % pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9, serta cakupan materi sebanyak 85 % pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15
Tipe soal adalah pilihan ganda (*multiple choice*)
Pelaksanaan UAS mengikuti jadwal yang diatur oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

F. Referensi

1. Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. *Zoonoses & communicable diseases common to man & animal*
2. Joint FAO/WHO expert committee on zoonoses, 1967. Technical report series no. 378. WHO - Geneva.
3. Joint FAO/WHO expert committee on VPH : The veterinary Contribution to Public Health Practice, 1975. Technical report series no. 573. WHO - Geneva.
4. Hobson, W. 1975. *The theory and practice of public health*
5. Schwabe, C.W. 1984. *Veterinary medicine and human health*.
6. Estoepangestie, A.T.S. dkk. 2005. *Bahan Ajar mata Kuliah Zoonosis*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
7. Up date information from the website of WHO, OIE & FAO

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah	: ZOOONOSIS
Kode Mata Kuliah	: KHV036
SKS	: 2 SKS (2-0)
Waktu pertemuan	: 4 x 2 jam
Pertemuan ke	: 11, 12, 13 dan 14

A. Tujuan

1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan selama 1 semester, mahasiswa FKH diharapkan dapat menerangkan tindakan2 pengendalian penyakit. zoonosis
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah pada pertemuan ke 11, 12, 13 dan 14 mahasiswa akan dapat menerangkan cara2 penularan, pola penyakit dan tindakan pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh jamur (mycoses) dan yang disebabkan oleh parasit yaitu protozooses, helminthiasis dan arthropods.

B. Pokok Bahasan : Sumber & cara penularan, pola & pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh jamur (mycoses), protozoa, helminth dan arthropods.

- C. Sub Pokok Bahasan:
1. Mycoses : Candidiasis, Aspergillosis, Ring worm, Cryptococcosis, Histoplasmosis
 2. Protozooses : Toxoplasmosis, Leishmaniasis, Trypanosomiasis, Malaria
 3. Helminthiasis : Pneumocystis carinii, Echinococcosis, Taeniasis & Cysticercosis, Clonorchiasis, Fascioliasis, Fasciolapsis, Paragonimiasis, Schistosomiasis, Trichiniasis, Larva migrans, Filariasis
 4. Arthropods : Mites Dermatitits, Myiases, Zoonotic Scabies

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-11, 12, 13 dan 14 2. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut 3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 11, 12, 13 dan 14	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar
Penyajian	4. Menjelaskan tentang topik Mycoses zoonotik : Candidiasis, Aspergillosis, Ring worm, Cryptococcosis,	Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan	Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD

	<p>Histoplasmosis</p> <p>5. Menjelaskan tentang topik a. Protozooses zoonotik: Toxoplasmosis, Leishmaniasis, Trypanosomiasis, Malaria b. Helminthiasis zoonotik I: Pneumocystis carinii, Echinococcosis.</p> <p>6. Menjelaskan tentang topik Helminthiasis zoonotik II: Taeniasis & Cysticercosis, Chlonorchiasis, Fasciolasis, Fasciolapsis, Paragonimiasis, Schistosomiasis</p> <p>7. Menjelaskan tentang topik a. Helminthiasis zoonotik III: Trichiniasis, Larva migrans, Filariasis b. Arthropods zoonotik : Mites Dermatitis, Myiases, Zoonotic Scabies</p>	<p>Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan</p> <p>Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan</p> <p>Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan</p>	<p>Projector</p> <p>Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector</p> <p>Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector</p> <p>Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector</p>
Penutup	<p>Menutup Pertemuan</p> <p>a. Merangkum sub topik dari pertemuan ke 11, 12, 13 & 14</p> <p>b. Pemberian tugas kelompok & bahan diskusi</p> <p>c. Menjelaskan pokok bahasan pertemuan ke-15</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Presentasi dan diskusi permasalahan/persoalan yang diajukan</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>Buku Ajar OHP & LCD Projector</p> <p>OHP, Boardmarker & Whiteboard</p> <p>Buku Ajar Referensi</p>

E. Evaluasi

- Quiz II MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15 dilaksanakan pada pertemuan ke-16
Tipe soal adalah soal esay terbuka
- Ujian Akhir Semester (UAS) MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari tatap muka ke-1 s/d ke 15, dengan bahan ujian cakupan materi sebanyak 5 % pertemuan ke 1, 2, 3 dan 4, cakupan materi sebanyak 10 % pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9, serta cakupan materi sebanyak 85 % pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15
Tipe soal adalah pilihan ganda (*multiple choice*)

Pelaksanaan UAS mengikuti jadwal yang diatur oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

F. Referensi

1. Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. Zoonoses & communicable diseases common to man & animal
2. Joint FAO/WHO expert committee on zoonoses, 1967. Technical report series no. 378. WHO - Geneva.
3. Joint FAO/WHO expert committee on VPH : The veterinary Contribution to Public Health Practice, 1975. Technical report series no. 573. WHO - Geneva.
4. Hobson, W. 1975. The theory and practice of public health
5. Schwabe, C.W. 1984. Veterinary medicine and human health.
6. Estoepangestie, A.T.S. dkk. 2005. Bahan Ajar mata Kuliah Zoonosis. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
7. Up date information from the website of WHO, OIE & FAO

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah	: ZOONOSIS
Kode Mata Kuliah	: KHV036
SKS	: 2 SKS (2-0)
Waktu pertemuan	: 1 x 2 jam
Pertemuan ke	: 15

A. Tujuan

1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan selama 1 semester, mahasiswa FKH diharapkan dapat menerangkan tindakan2 pengendalian penyakit zoonosis
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah pada pertemuan ke 15, mahasiswa akan dapat menerangkan cara2 penularan, pola penyakit dan tindakan pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh sebab-sebab lain dan penyakit zoonosis baru atau yang sedang mewabah

B. Pokok Bahasan : Sumber & cara penularan, pola & pengendalian penyakit zoonosis yang disebabkan oleh prion protein yaitu: Transmissible Spongiform Encephalopathy (TSE), Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE), dan penyakit zoonosis baru atau yang sedang mewabah

C. Sub Pokok Bahasan: Transmissible Spongiform Encephalopathy (TSE) dan Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE), dan dan penyakit zoonosis baru atau yang sedang mewabah di

Indonesia dan di dunia

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-15 2. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut 3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 15	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar Hand out, transparansi, Buku Ajar
Penyajian	4. Menjelaskan tentang topik penyakit TSE 5. Menjelaskan tentang topik penyakit BSE	Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan	Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector
	6. Menjelaskan tentang topik penyakit zoonosis baru atau yang sedang mewabah di Indonesia dan di dunia	Memperhatikan dan mendiskusikan permasalahan/persoalan yang diajukan	Hand out, transparansi, Buku Ajar OHP & LCD Projector
Penutup	Menutup Pertemuan a. Merangkum sub topik dari pertemuan ke 15 b. Pemberian tugas kelompok & bahan diskusi c. Menjelaskan pokok bahasan pertemuan ke-16 (Quiz II) dan Ujian Akhir Semester	Memperhatikan Presentasi dan diskusi permasalahan/persoalan yang diajukan Memperhatikan	Buku Ajar OHP & LCD Projector OHP, Boardmarker & Whiteboard Buku Ajar dan Referensi

E. Evaluasi

1. Quiz II MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15 dilaksanakan pada pertemuan ke-16
Tipe soal adalah soal esay terbuka
2. Ujian Akhir Semester (UAS) MK Zoonosis meliputi cakupan materi dari tatap muka ke-1 s/d ke 15, dengan bahan ujian cakupan materi sebanyak 5 % pertemuan ke 1, 2, 3 dan 4, cakupan materi sebanyak 10 % pertemuan ke 6, 7, 8 dan 9, serta cakupan materi sebanyak 85 % pertemuan ke 11, 12, 13, 14 dan 15
Tipe soal adalah pilihan ganda (*multiple choice*)
Pelaksanaan UAS mengikuti jadwal yang diatur oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

F. Referensi

1. Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. *Zoonoses & communicable diseases common to man & Animal*
2. Braun, Ue (Hrsg.), A. Buschmann, M. Groschup, F. Ehrenspeger, M. Vandavelde, W. Feiden, D. Heim, J. Schmidt, K. Moestl, E. Moestl, B. Oesch, M. Moser, N. Pusterla, und E. Schicker. 1998. *BSE und andere spongiforme Enzephalopathien*. Parey Buchverlag Berlin
3. Estoepangestie, A.T.S. dkk. 2005. *Bahan Ajar mata Kuliah Zoonosis*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
4. Up date information from the website of WHO, OIE & FAO

Daftar Pustaka

1. Acha, P.N. & B. Szyfoes, 1987. *Zoonoses & communicable diseases common to man & animal*
2. Joint FAO/WHO expert committee on zoonoses, 1967. Technical report series no. 378. WHO - Geneva.
3. Joint FAO/WHO expert committee on VPH : The veterinary Contribution to Public Health Practice, 1975. Technical report series no. 573. WHO - Geneva.
4. Bell, J.C., S.R. Palmer & J.M. Payne, 1988. *The zoonoses infections transmitted from animals to man*.
5. Hobson, W. 1975. *The theory and practice of public health*
6. Schwabe, C.W. 1984. *Veterinary medicine and human health*.
7. Sudarjat, S., 1991. *Epidemiologi Penyakit Hewan*
8. **Braun, Ue** (Hrsg.), A. Buschmann, M. Groschup, F. Ehrenspeger, M. Vandavelde, W. Feiden, D. Heim, J. Schmidt, K. Moestl, E. Moestl, B. Oesch, M. Moser, N. Pusterla, und E. Schicker. 1998. *BSE und andere spongiforme Enzephalopathien*. Parey Buchverlag Berlin.
9. Li, K.S., Y. Guan, J. Wang, G.J.D. Smith, K.M. Xu, L. Duan, A.P. Rahardjo, P. Puthavathana, C. Buranathai, T.D. Nguyen, A.T. S. Estoepangestie, A. Chaisingh, P. Auewarakul, H.T. Long, N.T.H. Hanh, R.J. Webby, L.L.M. Poon, H. Chen,

K.F. Shortridge, K.Y. Yuen, R.G. Webster and J.S.M. Peiris. 2004. Genesis of a highly pathogenic and potentially pandemic H5N1 influenza virus in eastern Asia. *Nature*, 430 : 209 – 213.

10. Up date information from the website of WHO, OIE & FAO

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

